

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Ada beberapa Perpustakaan diantaranya: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah/Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan perpustakaan Khusus. Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar merupakan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan khusus ialah perpustakaan yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi yang bertujuan untuk menunjang kegiatan kantor atau instansi. Perpustakaan khusus menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka dilingkungannya.

Untuk memudahkan mendapatkan informasi yang cepat dan tepat maka perpustakaan menyediakan beberapa alat telusur berupa katalog, indeks, dan bibliografi. Bibliografi adalah daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan daftar suatu objek ilmu daftar pustaka. Bibliografi sebagai alat untuk memberikan informasi suatu dokumen yang diterbitkan untuk memudahkan menemukan pencarian koleksi bagi kepentingan pengguna atau pemakai. Misalnya seseorang yang menggunakan bibliografi tersebut dapat lebih cepat menemukan koleksi yang diinginkannya. Karena pengguna dapat mengetahui dari pengarang, judul atau subjeknya. Diharapkan pemustaka lebih mudah dalam pencarian koleksi.

Penataan buku di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya tidak berdasarkan judul ataupun nomor klasifikasi tapi ditata atau diurutkan berdasarkan tahunnya. Dalam artian bahwa bila pemustaka ingin mendapatkan buku yang dibutuhkannya, maka pemustaka hanya menanyakan tahun dan judul. Lalu pustakawan akan menggunakan sarana alat telusur informasi berupa buku induk dalam menemukan buku yang dibutuhkan pemustaka.

Selama melakukan observasi di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya, terlihat bahwa pustakawan menemukan kesulitan untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkannya sehingga dia harus menggunakan buku induk sebagai alat penelusuran informasi dan hal yang sama juga dilakukan oleh karyawan. Maksudnya karyawan akan menggunakan buku induk untuk menemukan koleksi yang diinginkan.

Dari fenomena diatas penulis terinspirasi untuk membuat Bibliografi dengan tujuan mempermudah dalam penelusuran informasi di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya. Maka, penulis akan merancang sebuah Bibliografi Laporan Penelitian Subjek Budaya di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar. Laporan penelitian adalah Suatu bentuk karya tulis yang isinya berupa paparan tentang suatu proses dan hasil kegiatan penelitian (Bahdin, 2005). Dari data tersebut penulis ingin memperbarui dan melengkapi Penataan buku di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya berdasarkan judul ataupun berdasarkan subjek tapi ditata atau diurutkan berdasarkan tahunnya dalam bentuk Produk Tugas Akhir dengan harapan pemustaka dapat memanfaatkan produk tersebut, karena produk bibliografi itu tersusun menurut abjad, Bibliografi tersebut juga sesuai dengan aturan-aturan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka rumusan masalah adalah bagaimana membuat Rancangan Bibliografi Laporan Penelitian di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar berdasarkan abjad?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis akan merancang sebuah Bibliografi dalam bentuk buku. Bibliografi bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang laporan penelitian tanpa membutuhkan waktu yang lama.

### **D. Spesifik Produk yang dihasilkan**

Spesifik produk yang diharapkan dalam bentuk buku. Bibliografi dari kertas HVS berukuran A5 yang di dalam terdapat nama pengarang, judul, tempat terbit, tahun terbit, penerbit dan kolasi.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini penulis lakukan untuk memudahkan pengguna atau user sebagai alat telusur untuk menemukan informasi yang dibutuhkan di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar yang belum memiliki Bibliografi Laporan Penelitian berdasarkan abjad. Maka penulis ingin membuat Bibliografi Laporan penelitian tersebut dalam bentuk tercetak atau buku untuk mempermudah pemustaka atau pengguna dalam menelusuri informasi.

### **F. Defenisi Istilah**

Bibliografi : Daftar buku atau karangan yang merupakan sumber rujukan dari sebuah tulisan atau karangan atau daftar tentang suatu subjek ilmu daftar pustaka (KBBI,147)

Laporan Penelitian : Suatu bentuk karya tulis yang isinya berupa paparan tentang suatu proses dan hasil kegiatan penelitian (Bahdin, 2005)

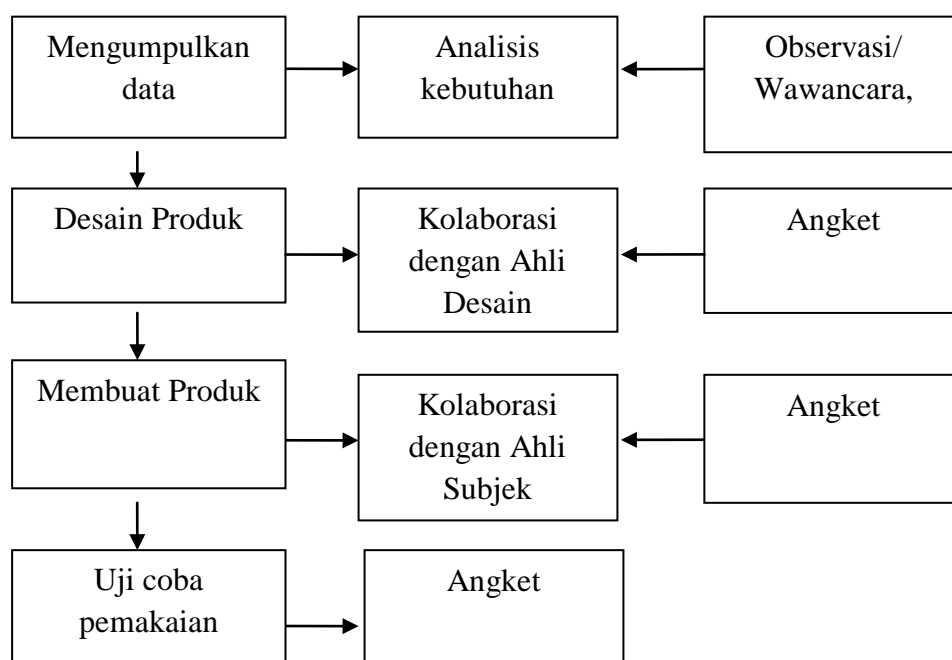
BPNB : Kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar terletak di jalan Raya Belimbing No 16 A kecamatan Kuranji kota Padang Sumatera barat.

Maka judul bibliografi merupakan bentuk buku yang uraian tentang hasil kegiatan penelitian di perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar.

## G. Metode Pengembangan

### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu membuat produk Bibliografi Laporan Penelitian Subjek Budaya di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar berdasarkan abjad.



Bagan 1. Proseur Pengembang

Bagian penelitian ini penulis membuat tahapan prosedur pengembangan buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang ditulis oleh (Zulkarnain, Riza, dan Arwendria, 2016). Menyatakan bahwa, tahapan-tahapan ini dibagi dalam empat langkah adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan pengguna produk yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah Bibliografi tercetak. Nantinya akan digunakan oleh pemustaka dan pustakawan dalam penelusuran informasi mengenai laporan penelitian untuk memudahkan produk ini dibuat dalam bentuk Bibliografi yang terdiri dari nama pengarang, judul, tempat terbit, tahun terbit, penerbit, dan kolasi.

Penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada 15 orang pengguna produk yang terbagi dalam 2 kalangan. Kalangan mahasiswa Ilmu Perpustakaan 5 orang. Kalangan karyawan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar 10 orang.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk buku. Setelah desain produk tersebut, maka penulis dilakukan kerjasama (*kolaborasi*) dengan ahli, apakah sudah layak produk ini digunakan atau belum, jika terdapat kekurangan maka penulis akan memperbaiki kembali produk tersebut, sampai produk itu layak digunakan oleh pengguna.

c. Pembuatan atau pengembangan Model

Tahapan pengembangan model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk ( Bibliografi) yang telah divalidasi. Uji validasi tersebut dilakukan agar produk Bibliografo yang dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai dibuat, maka dilakukan uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, untuk menguji apakah produk ini sudah layak atau belum digunakan oleh pengguna.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil dilakukan pada 5 (lima) orang mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya kelompok besar dilakukan pada 10 orang karyawan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar. Setelah selesai dua tahap ini kemudian penulis melakukan evaluasi terhadap produk (Bibliografi) yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2. Subjek uji coba

Dalam hal ini akan dilakukan kepraktisan terhadap kelayakan produk. Oleh karena itu, kepada pengguna di antaranya 5 (lima) Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, 10 orang karyawan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar untuk dapat menilai keefektifan produk yang dibuat.

3. Data Primer

Data diperoleh secara langsung mengenai Bibliografi laporan penelitian subjek budaya dipergustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar.

#### 4. Data sekunder

Data sekunder ini di peroleh dari buku, internet atau dokumen yang sudah ada yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

#### 5. Instrumen pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan instrumen/ alat sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Herdiansyah, 2013). Observasi dilakukan di kantor Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar terletak dijalan Raya Belimbing No 16 A kecamatan Kuranji kota Padang Sumatera barat.

##### b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan, yang mana pertanyaan telah disediakan sebelum melakukan wawancara kepada informan.(Bungin, 2007).

Wawancara pertama dilakukan dengan ibu Suriani S.Hum salah seorang karyawan di Balai Pelestarian Nilai Budaya, Rabu tanggal 4 juli 2018 pukul 09.30 WIB.

Wawancara kedua dilakukan dengan ibu Salmiati juga salah seorang karyawan dipergustakaan tersebut, Rabu tanggal 4 juli 2018 pukul 10.45 WIB.

c. Angket/ Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk dapat menggunakan teknik ini, disyaratkan responden harus memiliki pendidikan yang memadai. (Hasan, 2002:83-84).

d. Teknik analisis data

Data yang dianalisis adalah data Bibliografi Laporan Penelitian di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumbar.